



## Evaluasi Program Tri Dharma Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Muamar Al-Qadri<sup>1</sup>, Ahmad Zaki<sup>2</sup>, Novira Arafah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

<sup>2</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

<sup>3</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Corresponding Author: ✉ [novira.arafah2121@gmail.com](mailto:novira.arafah2121@gmail.com)

### ABSTRACT

Dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi, tenaga pengajar tidak hanya dibebankan pada aspek pengajaran saja, tetap juga dititik beratkan pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal tersebut telah terangkum dalam istilah tri dharma. Dengan demikian, dosen sebagai pengajar di pendidikan tinggi melakukan kewajiban mengajarnya sesuai dengan jumlah SKS yang diampunya, kemudian disisi lain juga melakukan penelitian sesuai dengan fenomena dan fakta lapangan yang diamatinya serta tak lupa mengadakan pengabdian kepada masyarakat baik di lingkungan tempat tinggalnya, pendidikan/pekerjaannya, hingga masyarakat yang menurutnya layak untuk diberikan pengabdian kepadanya. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui implementasi dan capaian program tri dharma di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, (2) Untuk mengetahui mutu pendidikan di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, (3) Untuk mengetahui peran SDM dalam peningkatan mutu di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, dengan subyek penelitian: LPM, LPPM, Dosen dan Mahasiswa, dengan metode pengumpulan data: obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Evaluasi Program terdiri dari *evaluator* dan *evaluated*. Secara sistematis, evaluasi program yang dijalankan di STAI-JM meliputi keseluruhan elemen yang dilakukan melalui SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Tri Darma Perguruan Tinggi mencakup 3 pilar, yakni: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Mutu pendidikan dapat dicapai dengan pilar-pilar yang telah dipaparkan di atas, sebagai sub pokok yang paling urgensi dalam lingkup Perguruan Tinggi. Telah diketahui bahwasannya dosen cukup aktif dalam pendidikan, penelitian dan pengajaran.

### Kata Kunci

*Evaluasi program, Tri Darma PT, Mutu Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan di perguruan tinggi, tenaga pengajar tidak hanya dibebankan pada aspek pengajaran saja, tetap juga dititik beratkan pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal tersebut telah terangkum dalam istilah tri dharma. Dengan demikian, dosen sebagai pengajar di pendidikan tinggi melakukan kewajiban mengajarnya sesuai dengan jumlah

SKS yang diampunya, kemudian disisi lain juga melakukan penelitian sesuai dengan fenomena dan fakta lapangan yang diamatinya serta tak lupa mengadakan pengabdian kepada masyarakat baik di lingkungan tempat tinggalnya, pendidikan/pekerjaannya, hingga masyarakat yang menurutnya layak untuk diberikan pengabdian kepadanya.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 Pasal (1) disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Permenristekdikti No.44 tahun 2015 Pasal (28) juga disebutkan bahwa kegiatan pokok dosen mencakup: (1) perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran, (2) pelaksanaan evaluasi hasil belajar, (3) pembimbingan dan pelatihan, (4) penelitian, dan (5) pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan dan kegiatan penunjang.

Dari beberapa peraturan yang telah tertuang dalam UU sebagaimana disebut di atas, dapat dikatakan bahwa dosen mempunyai berbagai kewajiban selain tugas mengajarnya di kelas. Di STAI Jam'iyah Mahmudiyah, terdapat sekitar 70 tenaga pengajar dengan rumpun ilmu yang beraneka ragam. Dalam hal ini beberapa dosen sudah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam kurun waktu 6-12 bulan sekali. Karya dosen yang sudah terpublikasi dapat dengan mudah dilihat dan dirujuk kembali melalui *google scholar*, *academia*, *sinta*, *scopus* atau berbagai situs resmi lain yang dimilikinya. Hal demikian dilakukan guna memenuhi tugas dan kewajiban tri dharma perguruan tinggi yang melekat padanya.

Tri dharma menjadi bagian penting yang juga tak jarang seringkali dihiraukan oleh beberapa orang diantaranya (Adjadan, 2015). Tidak memenuhi keseluruhan tri dharma berarti meninggal sebagian tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang dosen. Hal tersebut amat merugikan bagi dirinya maupun institusi yang menaunginya. Jika hal tersebut terus berlanjut, maka mutu pendidikan di STAI Jam'iyah Mahmudiyah akan menjadi taruhannya, sebab SDM yang tidak menjalankan tupoksinya secara benar dan sadar. Sejumlah tugas yang wajib dilaksanakan oleh seorang dosen sebagai tugas institusional dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya pada pendidikan dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta pengabdian kepada masyarakat (Tri et al., 2013).

Namun faktanya, pada observasi awal yang dilakukan, masih ditemukan beberapa dari kalangan dosen tersebut pasif terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat ditinjau dari tidak adanya karna

yang dilakukan dalam kurun waktu tersebut. Oleh sebab itu, topik gagasan yang diangkat mengenai: Evaluasi Program Tri Dharma Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Stai Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.

Menurut Bloom et. Al, Evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan se jauh mana tingkat perubahan dalam diri pribadi siswa (Wardani, 2022:12). Worthen dan Sanders, Evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternative (Nursa'adah, 2020:7). Selanjutnya Anda dan Rafida mengungkapkan, Evaluasi merupakan suatu unit kegiatan yang memiliki tujuan menghimpun keterangan/data tentang realisasi dari implementasi kebijakan, yang berkelanjutan pada suatu organisasi yang melibatkan beberapa kelompok individu dalam pembuatan keputusan (Novalinda et al., 2020). Jadi, dapat disimpulkan bahwa *evaluation program* adalah proses menghimpun informasi secara terstruktur, mendeskripsikan, dan menganalisis data yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan/keputusan sebagai bahan untuk mempertimbangkan program tersebut, perlukah dibenahi, disudahi ataupun diteruskan.

Pentingnya mutu pendidikan, meniscayakan hadirnya manajemen pendidikan yang bermutu pula. Peningkatan mutu paling banyak menjadi agenda prioritas organisasi. Mutu diyakini sebagai modal utama dalam menghadapi persaingan antar organisasi. Mutu dapat dirasakan keberadaannya saat kita menggunakan barang/jasa. Akan tetapi untuk menjelaskan mutu merupakan hal yang sulit (Umar, 2016:5). Konsep keberhasilan manajemen mutu dalam lembaga pendidikan adalah cara mengelola seluruh sumber daya pendidikan yang sesuai atau bahkan melampaui kebutuhan pelanggan (Kartiko, 2019:13). Sering terjadi ketidakseimbangan penyediaan SDM yang berkualitas dengan laju perubahan yang terjadi. Hal ini berakibat pada terjadinya distorsi antara kebutuhan tenaga yang memiliki keahlian, keterampilan, dan kompetensi tertentu yang tidak mampu disiapkan dari lembaga pendidikan terhadap tingkat kebutuhan SDM di masyarakat. Secara spesifik, lembaga pendidikan di Indonesia cenderung mengalami penurunan dari segi kualitas dan meningkat dari segi kuantitas (Martens, et.all. 2018:9).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau prespektif yang lain. Lokasi penelitian di STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, dengan subyek penelitian: LPM, LPPM, Dosen dan Mahasiswa. Prosedur penelitian, yakni sebagai berikut:



**Gambar 1.**  
**Prosedur Penelitian**

Pada saat merancang penelitian, sudah harus dipikirkan data yang akan dikumpulkan dan teknik analisis data yang akan digunakan (Sugiyono, 2015:57). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang diilustrasikan Nugraha Setiawan dalam Yaya Suryana, proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian sosial, alur kerjanya dimulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data (Suryana, 2015:21).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Evaluasi Program**

Evaluasi Program terdiri dari *evaluator* dan *evaluated*. Secara sistematis, evaluasi program yang dijalankan di STAI-JM meliputi keseluruhan elemen yang dilakukan melalui SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Program di STAI-JM dalam hal pendidikan dan pengajaran seperti: pemutakhiran kurikulum/penyesuaian kurikulum. Saat ini STAI-JM sudah menggunakan Kurikulum KKNi Level-6, hanya saja untuk program merdeka yang sedang berkembang saat ini, adalah belum diberlakukannya kurikulum merdeka belajar dilingkungan STAI-JM.

Tri Dharma yang mencakup pendidikan atau pengajaran penelitian dan pengabdian masyarakat sudah sudah berjalan sebagaimana mestinya. Hanya saja ditemukan bahwasanya belum secara maksimal keberlangsungannya. Misalnya dalam hal pendidikan dan pengajaran ditemukannya dosen yang tidak menyiapkan RPS sejak dini atau awal perkuliahan karena itu menyebabkan mutu pendidikan atau pengajaran tidak berjalan optimal sebab kematangan persiapan bahan ajar tidak terpenuhi artinya bisa saja di

pertengahan atau tengah semester materi-materi tidak berkesinambungan dengan pembelajaran.

Tentunya SPMI tak hanya bertugas sebatas bidang pendidikan dan pengajaran, tetapi juga dalam lingkup lain. Misalnya: Monitoring dan evaluasi (monev) kinerja Ketua, Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Ketua LP2M, Kepala Laboratorium dan Perpustakaan, Dosen dan Kepuasan Mahasiswa serta *tracer study* maupun elemen lain yang bertugas pada STAI-JM. Hal ini dilakukan dalam kurun waktu minimal 1 kali dalam setahun akademik.

### **Tri Darma Perguruan Tinggi**

Tri Darma Perguruan Tinggi mencakup 3 pilar, yakni: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberlangsungan 3 pilar ini dilaksanakan oleh dosen/tenaga pengajar di STAI-JM. Pendidikan dan pengajaran yakni bagaimana seorang dosen melakukan proses mendidik dengan cara terdidik di ruang kelas maupun di luar kelas. STAI-JM memiliki 50 orang yang berstatus sebagai dosen tetap dan 20 orang sebagai dosen tidak tetap. Pada awal permulaan kuliah, dosen diwajibkan membuat RPS dan silabus sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan disetujui oleh Ketua Program Studi serta Wakil Bidang Akademik.

Dosen saat ini bukan sekedar memperikan pendidikan dan pengajaran saja, melainkan diwajibkan melakukan Tri Darma yang kedua, yakni penelitian serta Tri Darma ketiga yakni: pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen minimal 1 kali dalam setahun akademik. Dosen melakukannya dengan berkolaborasi sesama rekan seprofesinya baik dalam rumpun ilmu yang sama maupun program studi yang sama.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Yayasan Jam'iyah Mahmudiya rutin memberikan sumbangsih dana Hibah Internal melalui LPPM STAI-JM. Dana ini mencakup untuk kepentingan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk tahun ini dana penelitian dan pengabdian berkisar Rp. 2.000.000,-/tim , terdiri dari 2-4 orang dengan 2 kali tahap pencairan. Pencairan pertama apabila masing-masing tim telah menyelesaikan proposal baik penelitian dan pengabdian, serta pencairan tahap 2 diperoleh apabila laporan akhir yang telah disusun oleh tim LPPM sudah terpenuhi disertai bukti LoA (*Letter of Achievement*) naskah yang telah disubmit pada jurnal tidak terakreditasi maupun yang sudah bereputasi.

Dengan demikian, beberapa dosen yang masih terlihat belum aktif dalam melakukan kewajiban penelitian dan pengabdian menduduki posisi minim saat ini. Artinya, keinginan dan kewajiban dosen dapat terpenuhi melalui Hibah Internal ang diberikan pihak kampus.

### **Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan dapat dicapai dengan pilar-pilar yang telah dipaparkan di atas, sebagai sub pokok yang paling urgensi dalam lingkup Perguruan Tinggi. Telah diketahui bahwasannya dosen cukup aktif dalam pendidikan, penelitian dan pengajaran. Hanya saja, kiranya dosen dapat meningkatkan kelengkapan seperti RPS, modul bahan ajar serta media pembelajaran agar setiap materi lebih bervariasi dan menyenangkan bagi mahasiswa/I di lingkungan STAI-JM sehingga minat belajar dan kemampuannya dapat terasah secara optimal.

Dalam hal penelitian dan pengabdian, dosen dapat mengasah kemampuan dirinya dengan mengikuti Hibah kancal nasional maupun internasional. Seperti: Hibah Litabdimas, LIVI dan instansi eksternal lainnya. Dengan demikian, daya saing dosen dapat diakui ditingkat yang lebih tinggi sehingga menjadikan afiliasinya mendapat *rating* dan tempat pada berbagai kesempatan lainnya.

LPM terus bersinergi dengan mengadakan AMI (Audit Mutu Internal) dilanjutkan AME (Audit Mutu Eksternal) pada setiap elemen di PerguruanTinggi. Hal ini sangat berguna bagi PT, Unsur Pimpinan, Dosen dan Mahasiswa serta seluruh civitas akademik terhap problematika, ketidaktercapaian, dan perbaikan di masa mendatang.

## **KESIMPULAN**

### **1. Evaluasi Program**

Evaluasi program di STAI-JM telah dilakukan, khususnya dalam kegiatan Tri Darma PT. SPMI dituntut untuk melakukan evaluasi secara berkala dalam kurun waktu yang telah ditentukan

### **2. Tri Darma Perguruan Tinggi**

Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dosen setiap tahun akademik. Oleh sebab itu, dosen menjalankan pilar-pilar tersebut secara maksimal disertai dengan pemenuhan syarat dan ketentuan yang berlaku.

### **3. Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan secara signifikan akan dapat terlihat apabila Program Tri Darma PT dapat berjalan sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, dukungan baik moril dan materil sangat diperlukan guna peningkatan, perbaikan dan pengembangan Perguruan Tinggi baik pada tingkat, lokal, nasional dan internasional.

## **PENGAKUAN**

Dalam penyusunan tulisan ini pasti ada sedikit kesulitan, kendala, dan hambatan yang dialami. Namun berkat adanya dukungan, dorongan, dan semangat dari orang-orang terdekat, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tulisan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Yayasan Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung atas dukungan dalam dana maupun moril pada penelitian bagi dosen dalam meningkatkan kualitas tri darma perguruan tinggi;
- b. Ketua dan Unsur Pimpinan STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Langkat;
- c. Ketua LPM dan LPPM STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Langkat;
- d. Dosen dan Mahasiswa STAI-Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adjadan, S. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah (Studi Evaluatif Pascadiklat di LPMP Provinsi Maluku Utara)*.
- Kartiko, Ari. (2019) *Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Martens, Donna M, and Amy T. Wilson. (2018) *Program Evaluation Theory and Practice Second Edition A Comprehensive Guide*. New York: Guild Ford Prees.
- Nursa'adah, Risa. (2020). *Pengembangan Evaluasi dan Pengembangan Tes PAI*. Malang: Literasi Nusantara.
- Novalinda, R., Rizal, F., Optik, R., Berok, J., Nomor, R., & Pagang, K. (2020). *PENDEKATAN EVALUASI PROGRAM TYLER: 18(1), 137-146*. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1644>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suryana, Y. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Tri, O., Perguruan, D., & Dosen, T. (2013). *Optimalisasi tri dharma perguruan tinggi dosen menggunakan tahapan*. 6(1), 1-6.
- Umar, Yusuf. (2016). *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wardani, H. K., Darusuprapti, F., & Hajaroh, M. (2022). *Model-Model Evaluasi Pendidikan Dasar ( Scrioen Model , Tyler Model , dan Goal Free Evaluation )*. 6(1), 36-49.